

INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BFI FINANCE INDONESIA TBK ("PERSEROAN"), DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT BFI FINANCE INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama
Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multi Guna

Berkedudukan dan berkantor pusat di Tangerang Selatan, Indonesia

Kantor Pusat :
BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2,
Jalan Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City,
Tangerang Selatan 15322, Indonesia
Telepon: (021) 2965 0300, 2965 0500
Faksimili: (021) 2966 0757, 2966 0758
Website: www.bfi.co.id
E-mail: corsec@bfi.co.id

Kantor Cabang :
217 Kantor Cabang dan 129 Gerai
di berbagai wilayah di Indonesia
per 31 Januari 2018



Gundono

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BFI FINANCE INDONESIA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP5.000.000.000.000,- (LIMATRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")

PADA TAHAP PERTAMA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BFI FINANCE INDONESIA TAHAP I TAHUN 2016
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP KEDUA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BFI FINANCE INDONESIA TAHAP II TAHUN 2017
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP KETIGA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN III, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BFI FINANCE INDONESIA TAHAP III TAHUN 2017
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP835.000.000.000,- (DELAPAN RATUS TIGA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)

DAN

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN III TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BFI FINANCE INDONESIA TAHAP IV TAHUN 2018
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP2.165.000.000.000,- (DUA TRILIUN SERATUS ENAM PULUH LIMA MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp946.000.000.000,- (sembilan ratus empat puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,40% (enam koma empat nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh tiga) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri A yaitu pada tanggal 16 Maret 2019.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp253.000.000.000,- (dua ratus lima puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri B yaitu pada tanggal 6 Maret 2020.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp966.000.000.000,- (sembilan ratus enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% (tujuh koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri C yaitu pada tanggal 6 Maret 2021.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Juni 2018. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN PIUTANG PERFORMING, YAITU PIUTANG YANG BELUM JATUH TEMPO, ATAU YANG PEMBAYARAN ANGSURANNYA TIDAK MENUNGGAK DALAM WAKTU LEBIH DARI 90 HARI KALENDER DARI TANGGAL JATUH TEMPO ANGSURAN MASING-MASING PIUTANG TERSEBUT, UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG OBLIGASI MELALUI WALI AMANAT, YANG PENGIKATANNYA DILAKUKAN DENGAN AKTA JAMINAN FIDUSIA DENGAN NILAI JAMINAN YANG HARUS DIMUAT DALAM AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI SEKURANG-KURANGNYA 20% (DUA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI, DAN SELAMBAT-LAMBATNYA 6 (ENAM) BULAN SEJAK TANGGAL EMISI OBLIGASI MENJADI SEKURANG-KURANGNYA 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI APABILA JUMLAH PIUTANG KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPONGAN ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAS BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG MERUPAKAN KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch"):
AA-⁽⁻⁾ (*double A minus*)

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT Danareksa Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Tangerang Selatan pada tanggal 23 Februari 2018

BOUMEDIENES

Mrs N. Sudarwati

Kartika Kusumaningsih

DAVID AS UC

JADWAL

Tanggal Efektif	17 Oktober 2016
Masa Penawaran	26 Februari – 1 Maret 2018
Tanggal Penjatahan	2 Maret 2018
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	6 Maret 2018
Tanggal Pencatatan Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia	7 Maret 2018

PENAWARAN UMUM

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 ("Obligasi").

JANGKA WAKTU, JUMLAH NOMINAL DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.165.000.000.000,- (dua triliun seratus enam puluh lima miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, 2 (dua) tahun dan 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok. Bunga Obligasi ini dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi ini. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Juni 2018, sedangkan pembayaran Bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi ini adalah pada tanggal 16 Maret 2019 untuk seri A, 6 Maret 2020 untuk seri B dan 6 Maret 2021 untuk seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO, setiap 1 (satu) Satuan Pemindahbukuan Obligasi memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi ini memberikan tingkat bunga sebesar 6,40% (enam koma empat nol persen) untuk seri A, 7,25% (tujuh koma dua lima persen) untuk seri B dan 7,60% (tujuh koma enam nol persen) untuk seri C. Bunga Obligasi ini dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi ini. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Juni 2018 sedangkan pembayaran Bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi ini adalah pada tanggal 16 Maret 2019 untuk seri A, 6 Maret 2020 untuk Seri B dan 6 Maret 2021 untuk seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari Pokok Obligasi yang terutang yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi ini adalah sebagai berikut :

Bunga Ke	Seri A	Seri B	Seri C
1	6 Juni 2018	6 Juni 2018	6 Juni 2018
2	6 September 2018	6 September 2018	6 September 2018
3	6 Desember 2018	6 Desember 2018	6 Desember 2018
4	16 Maret 2019	6 Maret 2019	6 Maret 2019
5		6 Juni 2019	6 Juni 2019
6		6 September 2019	6 September 2019
7		6 Desember 2019	6 Desember 2019
8		6 Maret 2020	6 Maret 2020
9			6 Juni 2020
10			6 September 2020
11			6 Desember 2020
12			6 Maret 2021

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berupa Piutang Performing, yaitu piutang pembiayaan konsumen dan/atau sewa pembiayaan dan/atau piutang lainnya yang belum jatuh tempo atau, yang pembayaran angsurannya tidak menunggak dalam waktu lebih dari 90 Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dilakukan dengan pembebanan jaminan fidusia berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi dengan nilai benda jaminan sebagai berikut:

- Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi;
- Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam akta jaminan fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi berikut perubahan-perubahannya menjadi sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

PENGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 No.12 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Wali Amanat.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara BTN lantai 18
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta 10130, Indonesia
Tel: (+62-21) 6336 789 ext. 1844-1847
Up. Institutional Banking Division
Email : trustee.btn@gmail.com
Website : www.btn.co.id

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat. Keterangan mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab VII Informasi Tambahan ini.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

KELALAIAN PERSEROAN

Informasi tentang kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dapat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum.

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi tentang Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan tentang Tata Cara Pemesanan Pembelian Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemerinkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemerinkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh PT Fitch Rating Indonesia. Berdasarkan hasil pemerinkatan atas surat hutang jangka panjang tahunan sesuai dengan surat Fitch No.245ENG/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 22 November 2017 dan surat Fitch No.38/DIR/RAT/II/2018 tanggal 5 Februari 2018 hasil pemerinkatan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini adalah:

AA^{-(Idn)}
(Double A minus)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemerinkatan.

Perseroan akan menyampaikan Peringkat Tahunan atas obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.C.11.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
3. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi, atas jumlah yang terutang yang harus disetor/dibayar Perseroan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang telah lewat sampai dengan pelunasan atau pembayaran jumlah yang wajib dibayar Perseroan dilaksanakan. Untuk menghitung denda dilakukan perhitungan hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotocopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Melalui keputusan RUPO, Pemegang Obligasi antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:
 - a. Mengambil keputusan atas suatu kejadian kelalaian menurut Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - b. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi, tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan Obligasi serta persyaratan dan ketentuan-ketentuan lain dari Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Mengambil tindakan lain yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Setelah 1 (satu) tahun sejak Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan atau sebagai Obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang kemudian hari dapat dijual kembali dengan harga pasar atau sebagai pelunasan Obligasi. Pembelian kembali (*buyback*) baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali (*buyback*) Obligasi melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional selambat-lambatnya 2 (dua) Hari sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian kembali (*buyback*) Obligasi. Keterangan lebih lanjut mengenai pembelian kembali (*buyback*) Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Informasi mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan tentang Penawaran Umum.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh utang baru di masa mendatang yang penggunaannya untuk pendanaan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila ditandatangani oleh pihak yang berwenang. Pihak-pihak mana akan ditentukan bersama antara Perseroan dan Wali Amanat dan disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi:

PERSEROAN

PT BFI Finance Indonesia Tbk
BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2
Jalan Kapt. Soebijanto Djohadikusumo, BSD City,
Tangerang Selatan 15322, Indonesia
Telepon: (021) 2965 0300, 2965 0500
Faksimili: (021) 2966 0757, 2966 0758
Website: www.bfi.co.id
UP: Finance Director /
Finance dan Treasury Department Head

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Menara BTN lantai 18
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta 10130
Telepon: (021) 6336 789 ext. 1844 - 1847
Up. Institutional Banking Division
Email : trustee.btn@gmail.com
Website : www.btn.co.id

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum Negara Republik Indonesia.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan kepada OJK dan Wali Amanat sebagai wakil Pemegang Obligasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi digunakan sesuai Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum penyelenggaraan RUPO, dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan Peraturan OJK No. 30.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan tersebut tersedia secara publik dan diperoleh di "<http://www.idx.co.id>".

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September		31 Desember	
	2017 ^{a)}	2016 ^{a)}	2016	2015
Aset				
Kas dan setara kas	145.746	165.388	777.233	
Investasi neto sewa pembiayaan - bersih	8.728.645	7.121.175	5.209.847	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.627.116	4.462.184	4.688.156	
Beban dibayar di muka	42.357	41.929	40.451	
Piutang lain-lain - bersih	184.345	170.660	141.317	
Aset tetap - bersih	448.104	414.143	427.875	
Aset tak berwujud - bersih	20.571	19.712	22.287	
Aset derivatif	-	41.301	440.832	
Aset pajak tangguhan	44.765	36.554	13.885	
Aset lain-lain	84.469	3.210	8.531	
Jumlah Aset	15.326.118	12.476.256	11.770.414	
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima	6.361.619	4.690.939	5.636.699	
Utang pajak	45.367	93.541	70.449	
Beban yang masih harus dibayar	229.800	190.240	140.586	
Imbalan pasca-kerja	200.343	140.392	111.967	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.392.003	2.965.295	1.681.116	
Liabilitas derivatif	29.021	-	-	
Utang dividen	1.333	1.251	1.003	
Utang lain - lain	176.401	139.914	109.491	
Jumlah Liabilitas	10.435.887	8.221.572	7.751.311	
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp25 (2016, 2015: Rp 250) (nilai penuh)				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham (2016, 2015: 2.000.000.000)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -15.967.115.620 saham (2016 : 1.596.711.562 saham, 2015 : 1.565.959.562 saham)	399.178	399.178	391.490	
Tambahan modal disetor - bersih	553.286	553.286	475.176	
Saham treasuri	(252.160)	(252.160)	(4.044)	
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	6.117	
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	(51.660)	(32.875)	24.563	
Kerugian aktuarial program manfaat pasti	(72.514)	(49.390)	(43.784)	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	72.733	31.696	22.374	
Belum ditentukan penggunaannya	4.241.368	3.604.949	3.147.211	
Jumlah Ekuitas	4.890.231	4.254.684	4.019.103	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15.326.118	12.476.256	11.770.414	

^{a)} tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September		31 Desember	
	2017 ^{a)}	2016 ^{a)}	2016	2015
Pendapatan	2.919.900	2.359.579	3.227.109	2.830.617
Beban	1.864.779	1.640.854	2.202.146	1.995.123
Laba sebelum pajak penghasilan	1.055.121	718.725	1.024.963	835.494
Beban pajak penghasilan	213.057	165.028	226.598	185.206
Laba periode/tahun berjalan	842.064	553.697	798.365	650.288
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(41.909)	(100.186)	(63.044)	62.631
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	800.155	453.511	735.321	712.919

^{a)} tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan dan Pertumbuhan

Description	30 September		31 Desember	
	2017 ^{a)}	2016 ^{a)}	2016	2015
RASIO USAHA (%)				
Laba sebelum pajak penghasilan / pendapatan	36,1	30,5	31,8	29,5
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan	28,8	23,5	24,7	23,0

Handwritten notes and signatures in the bottom right corner, including a large '2' and other illegible marks.

Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset (ROA)**	7,3	6,3	6,4	5,5
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (ROE)**	23,0	17,6	18,8	16,2
RASIO KEUANGAN (x)				
Utang bersih terhadap ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>)***	2,0	1,6	1,8	1,6
Solvabilitas aset	0,6	0,6	0,6	0,6
Solvabilitas ekuitas	2,0	1,7	1,8	1,8
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Jumlah pendapatan	20,6	11,1	14,0	23,1
Laba periode/tahun berjalan	40,6	13,5	22,8	8,3
Jumlah aset	22,8	(0,8)	6,0	21,6
Jumlah liabilitas	26,9	(3,5)	6,1	26,7
Jumlah ekuitas	14,9	4,4	5,9	12,7
RASIO KUALITAS ASET (%)				
Penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap piutang yang dikelola	1,6	2,0	1,4	1,5
Piutang pembiayaan bermasalah terhadap piutang yang dikelola	1,10	1,75	0,91	1,33

) tidak diaudit

**) laba periode berjalan untuk September 2016 dan 2017 disetahunkan

***) (pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan - kas dan setara kas) / ekuitas

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERONGAN DAN PROSPEK USAHA

Berikut disampaikan perkembangan keterangan tentang Perseroan sejak Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2017 sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan:

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan setelah Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahap III tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 25 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Herna Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0024031.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 16 November 2017 dan perubahan Pasal 20, Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 24 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terbukti dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0191568 tanggal 16 November 2017 dan Persetujuan Perubahan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145434.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 16 November 2017. Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan, perubahan ini masih dalam proses diumumkan dalam Lembaran Berita Negara.

Keterangan :

Pemberitahuan Laporan Perubahan Anggaran Dasar BFI tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan penambahan ketentuan mengenai Dewan Pengawas Syariah, telah dicatat dalam administrasi Direktorat Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non Bank telah diterima berdasarkan Surat OJK No S-6011/NB.111/2017 tanggal 8 Desember 2017 kepada (i) BFI; (ii) Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank 1A; (iii) Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dan (iv) Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau Lebih Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana per tanggal 31 Desember 2017, struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Nilai Penuh Rp)	
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Trinugraha Capital & Co SCA	6.835.249.660	170.881.241.500	42,80
DB Spore DCS A/C Ntasian Discovery Maste Er Fund-864134218	1.306.275.640	32.656.891.000	8,18
Masyarakat di bawah 5%	6.822.858.320	170.571.458.000	42,74
Sub-total	14.964.383.620	374.109.590.500	93,72
Saham Treasuri	1.002.732.000	25.068.300.000	6,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.967.115.620	399.177.890.500	100,00
Sisa Saham Dalam Portepel	4.032.884.380		

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak tanggal pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat dan/atau terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tetapi terdapat Pembentukan Dewan Pengawas Syariah.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BFI Finance Indonesia Tbk No. 19 tanggal 21 Desember 2017, yang dibuat dihadapan Herna Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris Kabupaten Tangerang yang telah yang telah

diterimakan dicatat di dalam Sistem Administrasi pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0027398 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007486.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 19 Januari 2018 juncto Akta Berita Acara RUPS LB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017, yang dibuat dihadapan Herna Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris Kabupaten Tangerang, sehingga susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah BFI adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Nama</u>	<u>Masa Jabatan</u>
Presiden Komisaris	: Kusmayanto Kadiman	2016 - 2021
Komisaris Independen	: Johannes Sutrisno	2016 - 2021
Komisaris Independen	: Alfonso Napitupulu	2016 - 2021
Komisaris Independen	: Emmy Yuhassarie	2016 - 2021
Komisaris	: Dominic John Picone	2015 - 2020
Komisaris	: Sunata Tjiterosampurno	2015 - 2020
Komisaris	: Cornellius Henry Kho	2017 - 2022

<u>Direksi</u>	<u>Nama</u>	<u>Masa Jabatan</u>
Presiden Direktur	: Francis Lay Sioe Ho	2016 - 2021
Direktur	: Sudjono	2014 - 2019
Direktur	: Sutadi	2014 - 2019
Direktur Independen	: Sigit Hendra Gunawan	2016 - 2021
Direktur	: Andrew Adiwijanto	2017 - 2022

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: H. Asrori S. Karni
Anggota	: Hj. Helda Rahmi Sina

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterangan :

- Susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah BFI telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB dengan surat Nomor Corp/SJIN/LI/18-0024 tanggal 24 Januari 2018 setelah kedua Dewan Pengawas Syariah telah mendapat Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Nomor KEP-104/NB.22/2017 untuk H. Asrori S. Karni dan Nomor KEP-105/NB.22/2017 untuk Hj. Helda Rahmi Sina masing-masing tertanggal 27 Oktober 2017.
- Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Ijin Pembukaan Unit Usaha Syariah telah disampaikan ke Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. Corp/FL/LX/17-00203 tanggal 20 November 2017, namun sampai saat ini belum memperoleh ijin dari OJK

4. Perjanjian Penting Dan Komitmen

Informasi tentang perjanjian penting dan komitmen Perseroan dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan tentang Keterangan Tambahan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

5. Sumber Daya Manusia

Penekanan pada Nilai-Nilai Dasar Perseroan telah menempatkan sumber daya manusia sebagai aset terpenting dalam Perseroan. Adapun Nilai-Nilai Dasar Perseroan adalah Giat Memperbaiki Diri Secara Berkesinambungan (*Grow and Improve Continuously*), Saling Menghormati dan Peduli (*Respect & Care*), Layanan Yang Memuaskan kepada Pelanggan (*Excellent Service*), Memiliki Integritas Sepenuhnya (*Absolute Integrity*), dan Saling Percaya & Semangat Kerjasama Team (*Trust & Team Spirit*). Perseroan secara aktif merekrut tenaga kerja baru untuk dijadikan calon pemimpin masa depan Perseroan. Komitmen atas pengembangan sumber daya manusia dibuktikan dengan terus menerus memberikan pelatihan internal dan eksternal secara intensif; baik dari sisi teknis maupun sisi kemampuan manajerial dan kepemimpinan, agar tingkat profesionalitas karyawan senantiasa meningkat. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang baik dan bersih, karyawan juga dididik untuk senantiasa memperhatikan etika bisnis dan mengikuti pedoman prinsip-prinsip berusaha yang telah diatur Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memperkerjakan 9.884 karyawan.

Status Karyawan	31 Desember					
	2017		2016		2015	
	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%
Tetap	5.982	61%	5.322	60%	4.786	60%
Kontrak (tidak tetap)	3.902	39%	3.619	40%	3.138	40%
Jumlah	9.884	100%	8.941	100%	7.924	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	31 Desember					
	2017		2016		2015	
	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%
Master (S2 & S3)	46	0,47%	42	0,50%	40	0,50%
Sarjana (S1)	5.896	59,65%	5.151	57,60%	4.436	56,00%
Sarjana Muda (D3)	1.179	11,93%	1.109	12,40%	996	12,60%
SMU	2.745	27,77%	2.614	29,20%	2.425	30,60%
Sampai SLTP	18	0,18%	25	0,30%	27	0,30%
Jumlah	9.884	100,00%	8.941	100,00%	7.924	100,00%

Handwritten signatures and initials.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

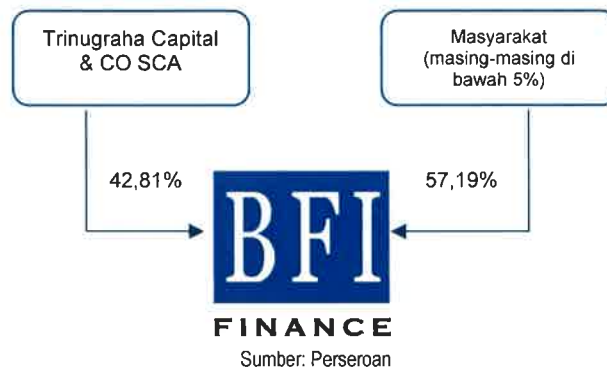
Jenjang Manajemen	31 Desember					
	2017		2016		2015	
	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%
Dewan Komisaris	7	0,07%	6	0,10%	6	0,10%
Direksi	5	0,05%	5	0,10%	4	0,10%
Manajer Senior	145	1,47%	127	1,40%	114	1,40%
Manajer Yuniior	496	5,02%	435	4,90%	369	4,70%
Officer	2.593	26,23%	2.164	24,20%	1.997	25,20%
Staf	6.638	67,16%	6.204	69,40%	5.434	68,60%
Jumlah	9.884	100,00%	8.941	100,00%	7.924	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Jenjang Usia	31 Desember					
	2017		2016		2015	
	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%
<25	2040	20,64%	1.872	20,90%	1.666	21,00%
25 - 30 Tahun	4970	50,28%	4.448	49,70%	3.953	49,90%
31 - 40 Tahun	2542	25,72%	2.319	25,90%	2.039	25,70%
41 - 50 Tahun	298	3,01%	274	3,10%	244	3,10%
>50 Tahun	34	0,34%	28	0,30%	22	0,30%
Jumlah	9884	100,00%	8.941	100,00%	7.924	100,00%

6. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan, Pengawas Perseroan Dengan Pemegang Saham Perseroan

Berikut adalah diagram hubungan kepemilikan yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan berbentuk badan hukum per tanggal 31 Desember 2017:



Hubungan Pengurus dan Pengawas

Nama	Perseroan	Trinugraha Capital & Co SCA
Kusmayanto Kadiman	PK	-
Johannes Sutrisno	KI	-
Alfonso Napitupulu	KI	-
Emmy Yuhassarie	KI	-
Dominic John Picone	K	-
Sunata Tjiterosampurno	K	-
Cornellius Henry Kho	K	-
Francis Lay Sioe Ho	PD	-
Sudjono	D	-
Sutadi	D	-
Andrew Adiwijanto	D	-
Sigit Hendra Gunawan	DI	-

Keterangan:

PK	: Presiden Komisaris	KI	: Komisaris Independen
PD	: Presiden Direktur	D	: Direktur
K	: Komisaris	DI	: Direktur Independen

Handwritten signatures and initials in the bottom right corner.

7. Keterangan Mengenai Entitas Anak

PT Finansial Integrasi Teknologi ("FIT")

a. Riwayat Singkat

FIT didirikan berdasarkan akta pendirian No. 04 tanggal 15 Setember 2017 di hadapan Herna Gunawan, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0043022.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0121375.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017, Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan belum menerima salinan Berita Negara Republik Indonesia

Perusahaan berkantor pusat, di BFI Tower, Lantai 2 Sunburts CBD Lot 1.2 JalanKapten Soebijanto Djojahadikusumo BSD City, Kel. Lengkong Gudang Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.

BFI telah melaporkan Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai pendirian anak perusahaan bernama PT Finansial Integritas Teknologi ("FIT") yang tertuang dalam surat BFI No. Corp/FL/L/X/17-0148 tanggal 2 Oktober 2017 kepada (i) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar modal, tembusan (ii) Direksi PT Bursa Efek Indonesia, (iii) Kustodian Sentral Efek Indonesia.

b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dari pihak pemberi pinjaman kepada pihak penerima pinjaman yang sumber dananya berasal dari pihak pemberi pinjaman dan melakukan kerja sama dengan penyelenggara layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

c. Struktur Modal

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp.1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) per-saham	%
Modal Dasar	10.000	10.000.000,00,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT BFI Finance Indonesia Tbk	2.499	2.499.000.000,-	99,9
- Tuan Lay Sioe HO (Francis Lay Sioe HO)	1	1.000.000,-	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000,00	

d. Manajemen dan Pengawasan

Direksi

Direksi : Tjiu Herman Handoko

Dewan Komisaris:

Komisaris : Lay Sioe Ho (Francis Lay Sioe Ho)

Keterangan :

1. Guna pemenuhan POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, maka PT Finansial Integrasi Teknologi ("FIT") sebagai Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi sedang memproses perijinan-perijinan yang diperlukan terkait perijinan dengan Pemerintah Daerah, Kementerian Keuangan dan Pajak, Ketenagakerjaan dan Perijinan lain yang diperlukan sebagai pendaftaran ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yang telah disampaikan dalam surat pernyataan FIT berdasarkan tanggal **18 Januari 2018**.
2. Berdasarkan surat pernyataan FIT tanggal **18 Januari 2018**, FIT memiliki Inventaris per tanggal 31 Desember 2017 senilai Rp183.548.400,- (seratus delapan puluh tiga juta lima ratus empat puluh delapan ribu empat ratus rupiah) berupa Peralatan Kantor, Perabot dan Perlengkapan.
3. Berdasarkan surat pernyataan FIT tanggal **18 Januari 2018**, FIT telah mengasuransikan seluruh asset material Perseroan dan jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan.
4. Berdasarkan surat pernyataan FIT tanggal **18 Januari 2018**, FIT belum menandatangani perjanjian - perjanjian dengan Pihak Ketiga maupun dengan Pihak Terafiliasi (kecuali Perjanjian Sewa Menyewa Ruang dengan PT BFI Finance Tbk) dan Perjanjian utang/perjanjian fasilitas kredit baik dengan bank maupun dengan lembaga pembiayaan bukan bank dimana FIT berkedudukan sebagai debitur.

5. Berdasarkan surat pernyataan FIT tanggal **18 Januari 2018** tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja.
6. Berdasarkan surat pernyataan tanggal **18 Januari 2018** Direksi dan Komisaris FIT dalam jabatannya sebagai Direksi dan Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja.

8. Perkara-Perkara Yang Dihadapi Oleh Perseroan Serta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Informasi mengenai perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan serta dewan komisaris dan direksi Perseroan dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan tentang Keterangan Tambahan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

9. Keterangan Tentang Aset Tetap

Informasi mengenai keterangan tentang aset tetap Perseroan dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan tentang Keterangan Tambahan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

10. Asuransi

Informasi mengenai asuransi yang melindungi harta kekayaan penting Perseroan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan tentang Keterangan Tambahan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

11. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual berdasarkan Sertifikat Merek No. IDM000302170 tanggal pendaftaran 21 April 2011, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

- Nomor Pendaftaran: IDM000302170
- Tanggal Pendaftaran Merek: 21 April 2011
- Kelas Barang/Jasa: NCL9-36
- Jenis Barang/Jasa: Asuransi; urusan keuangan; urusan moneter; urusan *real estate*; jasa sewa guna usaha secara *finance lease* dan *operating lease*; jasa pembiayaan konsumen; anjak piutang; jasa-jasa kartu kredit
- Jangka Waktu Berlakunya Pendaftaran: 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 September 2011 sampai dengan 11 September 2021.

12. Kantor Cabang

Informasi mengenai perkembangan kantor cabang Perseroan sejak Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan tentang Keterangan Tambahan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

13. Kegiatan Usaha Perseroan serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Kolektibilitas Piutang

Piutang Macet (*Non-Performing Loan*)

Piutang Macet atau NPL (di luar Agunan Yang Diambil Alih) adalah tunggakan seluruh saldo piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari. Rasio piutang macet dari jumlah piutang yang dikelola per tanggal 30 September 2017 meningkat sebesar 0,19% ke angka 1,10% dibandingkan 0,91% pada tahun 2016. Penyebab peningkatan rasio piutang macet terhadap piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan tahun sebelumnya berkorelasi dengan meningkatnya jumlah piutang. Selain itu kenaikan ini juga disebabkan oleh dampak perlambatan ekonomi dan biaya kredit yang lebih tinggi pada pusat bisnis komoditas seperti di Kalimantan.

Sepanjang periode sembilan bulan tahun 2017, Perusahaan melakukan pembenahan tim penagihannya, meningkatkan pengawasan kredit dan memperkenalkan metode-metode manajemen risiko yang lebih ketat untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Tabel Kolektibilitas Piutang

Piutang Pembiayaan Bermasalah / NPL	30 September 2017	31 Desember 2016
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (% dari jumlah Piutang Yang Dikelola)*		
Sewa Pembiayaan	0,91%	0,75%
Pembiayaan Konsumen	1,37%	1,11%
Jumlah	1,10%	0,91%

* Jumlah Piutang Yang Dikelola adalah jumlah piutang pada laporan posisi keuangan ditambah piutang yang telah dijual atau dialihkan yang dibukukan di luar laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan piutang macet Perseroan:

Tabel Rincian Piutang Pembiayaan Bermasalah Perseroan

Uraian	(dalam miliaran Rupiah)	
	30 September 2017	31 Desember 2016
Sewa Pembiayaan	80,7	53,8
Pembiayaan Konsumen	85,8	64,7
Jumlah	166,6	118,5

Penghapusan Piutang (Loan Write-Off)

Selama periode sembilan bulan pada tahun 2017, rasio penghapusan piutang dari jumlah piutang yang dikelola mengalami penurunan rasio sebesar 0,7% dari 2,2% di tahun 2016 menjadi 1,5%, penurunan rasio penghapusan piutang ini terjadi pada produk sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Tabel Penghapusan Piutang

Penghapusan Piutang	(dalam persentase)	
	30 September 2017 [^]	31 Desember 2016
Penghapusan Piutang (% dari jumlah Piutang Yang Dikelola)*		
Sewa Pembiayaan	1,0	1,5
Pembiayaan Konsumen	2,3	3,0
Jumlah	1,5	2,2
Penghapusan Piutang (% dari jumlah Piutang Bersih)**		
Sewa Pembiayaan	1,0	1,5
Pembiayaan Konsumen	2,4	3,6
Jumlah	1,5	2,3

*Jumlah Piutang Yang Dikelola adalah jumlah piutang pada laporan posisi keuangan ditambah piutang yang telah dijual atau dialihkan yang dibukukan di luar laporan posisi keuangan.

** Piutang Bersih adalah piutang pada laporan posisi keuangan

[^] Disetahankan

14. Kecukupan Dana Kerugian Penurunan Nilai (Loan Loss Coverage)

Jumlah kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar 1,5x dimana sama dengan tahun sebelumnya. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi potensi kerugian-kerugian yang mungkin timbul dari piutang-piutang tidak tertagih.

Tabel Kecukupan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Kecukupan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	30 September 2017	31 Desember 2016
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		
Sewa Pembiayaan	95,3	60,3
Pembiayaan Konsumen	151,6	122,7
Jumlah	246,9	183,0
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (% dari Piutang Dikelola)		
Sewa Pembiayaan	1,1	0,8
Pembiayaan Konsumen	2,4	2,1
Jumlah	1,6	1,4
Kecukupan Pencadangan (terhadap Piutang Dikelola)		
Sewa Pembiayaan	1,2	1,1
Pembiayaan Konsumen	1,8	1,9
Jumlah Kecukupan Pencadangan	1,5	1,5

15. Tingkat Kesehatan Perseroan

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan RI No. 84/PMK.012/2006 diatur beberapa kriteria menyangkut tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan yang pada dasarnya mengatur mengenai tingkat solvabilitas, antara lain mengenai minimum modal disetor dan maksimal jumlah pinjaman dibanding modal sendiri (*gearing ratio*). Perseroan memenuhi seluruh peraturan dengan sangat memadai. Dalam hal *gearing ratio*, maksimal yang diperbolehkan sesuai dengan PMK adalah 10 kali, namun per 30 September 2017, *gearing ratio* Perseroan masih jauh dibawah maksimal yang diatur dalam PMK yaitu sebesar 2,0x. Selanjutnya menyangkut modal disetor, jumlah modal minimum yang

diperbolehkan adalah sebesar Rp10 miliar bagi perusahaan swasta nasional yang sudah beroperasi dan Rp100 miliar bagi perusahaan pembiayaan yang baru mengajukan izin baru atau mengajukan izin perubahan pemegang saham. Per 30 September 2017, besarnya modal sendiri yang dimiliki Perseroan adalah diatas Rp4 triliun, dan jauh diatas jumlah minimum yang diatur di PMK tersebut.

Tabel Utang Bersih Terhadap Ekuitas

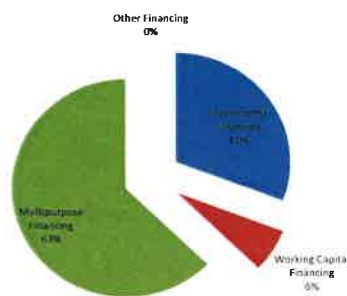
	30 September 2017
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	2,0x

16. Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan saat ini didukung oleh stabilnya permintaan pembiayaan kendaraan di Indonesia. Sejak 2012 hingga 2016, jumlah pembiayaan seluruh perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan telah tumbuh sebesar 10% CAGR. Selain itu, sektor pembiayaan di Indonesia didominasi oleh 20 perusahaan pembiayaan terbesar mengingat 51% pangsa pasar dikuasai oleh 20 perusahaan tersebut. Lini bisnis Perseroan saat ini mencakup pasar yang luas, meliputi pinjaman yang diberikan kepada pribadi maupun korporasi.

Berdasarkan segmentasi bisnis, sekitar 63% dari total pembiayaan di industri didominasi oleh pembiayaan multiguna, yang mayoritas diantaranya adalah untuk pembiayaan pembelian otomotif baik mobil ataupun motor.

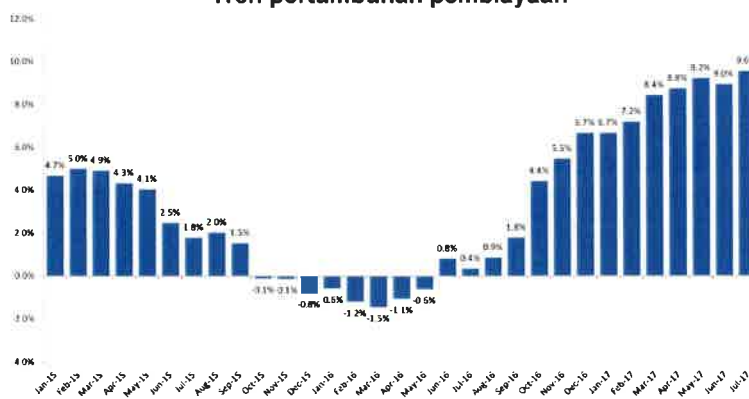
Pembiayaan Berdasarkan Segmen



Sumber: OJK

Tren pertumbuhan pembiayaan secara industri sudah menunjukkan peningkatan di tahun 2017 ini, dan kebanyakan ditopang oleh pembiayaan *refinancing*. Data pada bulan Juli 2017, pertumbuhan pembiayaan mencapai 9.6% YoY, meningkat daripada tahun 2016.

Tren pertumbuhan pembiayaan



Sumber: OJK, Trimegah Research

Sektor pembiayaan akan tetap memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan masih rendahnya tingkat kepadatan mobil penumpang di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti Brunei, Malaysia, Singapura dan Thailand.

Handwritten signature and initials

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 No.14 tanggal 8 Desember 2018 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta ("Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi") berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi sebesar Rp2.165.000.000.000,- (dua triliun seratus enam puluh lima miliar Rupiah), dimana jumlah tersebut merupakan Penawaran Umum tahap keempat dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia dengan target dana keseluruhan yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi sebesar Rp2.165.000.000.000,- (dua triliun seratus enam puluh lima miliar Rupiah), dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)			Total (Rp)	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT Danareksa Sekuritas	198.000.000.000	142.000.000.000	215.000.000.000	555.000.000.000	25,64%
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	221.000.000.000	16.000.000.000	95.000.000.000	332.000.000.000	15,33%
3.	PT Mandiri Sekuritas	205.000.000.000	55.000.000.000	221.000.000.000	481.000.000.000	22,22%
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Terafiliasi)	322.000.000.000	40.000.000.000	435.000.000.000	797.000.000.000	36,81%
	Total	946.000.000.000	253.000.000.000	966.000.000.000	2.165.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7"). Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjataan untuk Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dalam rangka Penawaran Umum ini merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPM yaitu kesamaan 1 (satu) Komisaris pada Susunan Komisaris.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No.SP-009/OBL/KSEI/0118 tanggal 8 Februari 2018 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 6 Maret 2018. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI

Handwritten signatures and initials:
KSEI
K + H

sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.

- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang diajukan dengan menggunakan fotokopi formulir tersebut ataupun bentuk lainnya akan ditolak.

4. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000.-(lima jutaRupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi dilakukan pada tanggal 26 Februari 2018dimulai pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 1 Maret 2018pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab IX Informasi Tambahan ini pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 2 Maret 2018.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 6 Maret 2018 (*in good fund*), kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagaiPenjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini.

Bank Pemata Cabang Sudirman, Jakarta No. Rekening : 4001763682	Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta, Mega Kuningan No. Rekening : 3320034016	Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening : 102-0005566028	PT Bank Central Asia Tbk Cabang KH Mas Mansyur No. Rekening: 179-303-0707
An : PT Danareksa Sekuritas	An : PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	An : PT Mandiri Sekuritas	An : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2018. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga (P-4).
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada Hari Kerja ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai Hari Kerja pertama setelah berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan menghentikan/mengakhiri Penawaran Umum sebelum periode 2 (dua) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah keputusan mengenai penghentian/pengakhiran Penawaran Umum diambil, Perseroan wajib: menyampaikan informasi mengenai penghentian/pengakhiran Penawaran Umum kepada OJK disertai dengan alasan penghentian dan jumlah total dana yang telah dihimpun dan mengumumkan kepada masyarakat mengenai penghentian Penawaran Umum disertai dengan alasan penghentian/pengakhiran dan jumlah total dana yang telah dihimpun dalam paling kurang melalui:

1. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek; dan
2. situs web Perseroan.

Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5
Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5299-1099
Faksimili : (021) 5299-1199
u.p. : Direksi

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Wali Amanat : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Konsultan Hukum : Jusuf Indradewa & Rekan
Kantor Akuntan Publik : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum Obligasi di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Danareksa Sekuritas
Gedung Danareksa Lt. 1
Jl. Medan Merdeka Selatan
No. 14
Jakarta 10110
Telepon : (021) 2955 5777
Faksimili : (021) 350 1817

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower,
Ciputra World 1, 32nd floor
Jl. Prof. Dr. Satro Kav 3 - 5
Jakarta 12940
Telepon : (021) 3003 4945
Faksimili : (021) 3003 4944

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Fl
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 36-38
Jakarta 12190
Telepon : (021) 526 3445
Faksimili : (021) 526 3603

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9168
www.trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM BUKU INFORMASI TAMBAHAN

Handwritten signature and initials in the bottom right corner.